

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Pasar Sajumput beralamat di Jl. Saberan Effendi Palampitan Hilir Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan. 71414

B. Pendekatan Penelitian

Pemelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam Sogiyono (2016:18) —Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. Sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Karena pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang menjadi alat instrumen atau penelitian adalah peneliti itu sendiri.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan harapan mendapatkan gambaran yang menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Sahya Anggara (2015:21) —penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau babagai aspek dan sasaran penelitian

Secara kongkret penelitian dalam penelitian ini akan mendiskripsikan fenomenayangberkaitandenganEfektivitasPedagangPasarDalam

Pengelolaan Sampah Di Pasar Sajumput Palampitan Hilir Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara melalui proses berupa pengumpulan data kualitatif analisis dan penelitian data tersebut dengan merujuk pada konsep atau teori yang relevan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung masyarakat, pedagang dan Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara, serta faktor-faktor yang berkaitan dengan efektivitas kinerja pengelolaan sampah. Melalui teknik observasi dan wawancara dengan jalan purposive sampling yang dimasukkan dalam penelitian kualitatif.

b. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media berupa buku-buku atau literatur hubungannya dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang penulis ambil adalah Kepala Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup, Kepala bidang kebersihan pasar, Pengelola pasar, petugas kebersihan, pedagang, masyarakat. Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Informan

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data tersebut responden. Penelitian ini menggunakan teknik observasi maka sumber data disebut informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi data. Menurut Sugiyono (2020) Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Artinya, Purposive Sampling adalah teknik penetapan sampel dengan menentukan sampel yang sesuai dengan pengetahuan tentang tujuan atau masalah dari penelitian dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

Tabel 3.1
Data Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	AbdulLatif,S.Sos	Kepala bidang Pengelolaan Persampahan dan Peningkatan Kapasitas Kualitas LH	1 (orang)
2	Ramadhani,S.Sos	Staf bidang Pengelolaan Persampahan dan Peningkatan Kualitas LH	1 (orang)
3	Barkatullah	Pengelola Pasar	1 (orang)
4	Hidayatullah	Petugas kebersihan	1 (orang)
5	Abadi	Pedagang	1 (orang)
6	Linda Wati	Pedagang	1 (orang)

7	Sahidil	Pedagang	1 (orang)
8	Imayani	Pedagang	1 (orang)
9	Maimuna	MasyarakatDesaPalampitan Hilir	1 (orang)
10	RehlinaUlfa	MasyarakatDesaPalampitan Hilir	1 (orang)
	10 (orang)		

Sumber:DiolahPeneliti,2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional dalam penelitian ini mengacu pada Teori Menurut

J.P Campbell (Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin 2014:96) bahwa efektivitas kerja pengelolaan sampah dan pola kemitraan. Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) variabel yang akan diteliti yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, pencapaian tujuan menyeluruh. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Ruang Lingkup Variabel	Indikator
Teori Menurut Sondang P. Siagian (Abd. Rohman 2017:21) antara lain sebagai berikut:	<i>Planning</i> (perencanaan)	a. Perencanaan pencapaian tujuan b. Strategi untuk pencapaian tujuan
	<i>Organizing</i> (pengorganisasian)	a. Pembagian Tugas b. Pelimpahan wewenang
	<i>Motivating</i> (pemberian motivasi)	a. Pemberian dukungan b. Menggerakkan anggota
	<i>Controlling</i> (pengawasan)	a. Pengawasan pelaksanaan b. Tindakan Perbaikan
	<i>Evaluating</i> (evaluasi)	a. Tindak lanjut masalah kebersihan b. Evaluasi kebersihan lingkungan

Sumber:DiolahPeneliti,2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2016:166) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Menurut Anggara (2015:109), —observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala-gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, Arikunto (2013:199) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa wawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang akan

diwawancara yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang akan diajukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, gambar atau arkeologis.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:91-99) terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

H. Uji Kreadibilitas Data

Uji kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketentuan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*. (Sugiyono, 2015:121-129)

1. Perpanjangan pengamatan, artinya penelitian kembali kelapangan melakukan pengamatan, melakukan wawancara dengan sumber data, baik yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
2. Triangulasi, artinya adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.
3. Analisis kasus negatif, artinya kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Peneliti berusaha mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditentukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

4. Menggunakan bahan referensi, artinya adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi itu didapat dari foto-foto, rekaman, dan dokumen autentik.
5. *Member chek*, artinya proses pengecekan data yang berasal dari pemberian data. Ia bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang diperoleh peneliti disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel. Namun jika data yang diperoleh peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut perlu diteliti lagi dan perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan akan dilakukan sebagaimana semestinya.

